

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang sudah diterapkan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sopan santun siswa siswa SMPN 04 Tirtoyudo yang mana upaya tersebut telah dilaksanakan setian hari dengan pemberian nasihat, adanya fasilitas yang mendukung, dan adanya ekstrakurikuler keagamaan setelah KBM selesai. Dengan adanya ini guru dan siswa akan lebih mudah dalam meningkatkan sopan santun tersebut.
2. Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam, diantaranya adalah: kurangnya kesadaran dari siswa, sehingga siswa ketika pulang dari sekolah akan kembali mengikuti sikap yang ada di lingkungan sekitar mereka. Maka dari itu guru melakukan kerjasama dengan wali murid dan lingkungan sekitar untuk tetap mengontrol atau menghimbau sopan santun siswa tersebut.

Dengan demikian, upaya yang dilakuka guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa SMPN 04 Tirtoyudo cukup baik. Akan tetapi masih diperlukan adanya peningkatan demi tercapainya pendidikan akhlak yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, diskusi hasil penelitian serta kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya :

1. Bagi guru

Untuk guru Pendidikan Agama Islam maupun guru umum, hendaknya meningkatkan kerjasama dalam meningkatkan sopan santun siswa

sekaligus dalam mengawasi akhlak siswa. Supaya sopan santun dan akhlak siswa dapat terkontrol dengan baik.

kegiatan-kegiatan keagamaan hendaknya lebih ditingkatkan untuk memfasilitasi anak didik yang ingin memperdalam ilmu-ilmu keagamaan. Seperti tilawah Al Quran, rabana, dan kegiatan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berakhlak Islami.

2. Bagi lembaga

Ketersediaan sarana dan prasarana hendaknya lebih ditingkatkan. Hal ini guna memaksimalkan pelaksanaan dalam meningkatkan sopan santun siswa yang dilakukan di sekolah. Karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada secara tidak langsung akan mempengaruhi jalanya proses dalam meningkatkan sopan santun siswa. Dan sebaliknya sarana dan prasarana yang lengkap akan sangat mendukung kelancaran prosesnya.

3. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih bisa menentukan apa yang baik untuk dirinya serta apa yang tidak baik untuk dirinya. Karena kelangsungan masa depan siswa besok bergantung pada perilaku siswa hari ini. Maka apabila seorang siswa hari ini bisa memilih hal yang baik, maka kedepan ia juga akan lebih baik. Tetapi bila siswa memilih hal yang buruk maka masa depannya pun juga belum tentu kejelasanya.

Bentengilah diri kalian dengan akhlak mulia. Karena dengan sopan santun dan akhlak yang mulia siapapun dan dimanapun pasti akan diterima oleh masyarakat. Sebaliknya dengan akhlak yang buruk seseorang pasti akan dikucilkan bahkan lebih dari itu akan dianggap sampah oleh masyarakat.